

CETAK WIRAUSAHA BARU DARI KAMPUS FE UMP Jalin Kerja Sama dengan Korporasi



KR-Jarot Sarwosambodo

Penandatanganan kerja sama FE UMP dengan korporasi mitra.

PURWOREJO (KR) - Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) menjalin kerja sama dengan dua korporasi di Kabupaten Purworejo. Kerja sama ini menjadi upaya kampus tersebut mence- tak wirausaha baru dari kalangan mahasiswa.

Kerja sama FE UMP dengan Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) dan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Binamas ditandatangani di kampus UMP di Suceu Juru Tengah Bayan, Senin (23/11).

"Dalam kerja sama itu, mahasiswa kami menda- pat kesempatan belajar dan praktik di dua korp- rasi milik pemerintah dan swasta itu," tutur Dekan FE UMP Dr Dwi Irawati MSi kepada *KR*, usai penandatanganan nota kerja sama.

Menurutnya, peluang belajar langsung pada dua perusahaan itu memberi tambahan kompetensi ke- pada mahasiswa yang bisa menjadi bekal setelah me- reka lulus. Ia berharap pa- ra mahasiswa kelak bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan mam-

pu mengembangkan diri menjadi wirausaha baru.

Kerja sama itu, kata Dwi, memudahkan jalan kampus dalam mencetak pengusaha muda. Kerja sama dengan korporasi, lanjutnya, menjadi jalan pembuka bagi kampus yang sedang gencar men- dorong mahasiswa untuk mau dan tertarik menjadi pengusaha.

Program kerja sama ini, juga menjadi tindak lanjut kurikulum Merdeka Bela- jar Kampus Merdeka yang ditetapkan Kemendikbud. "Dalam merdeka belajar, mahasiswa diberi pilihan untuk kuliah dalam kam- pus atau magang pada pe- rusahaan mitra sebagai pengganti kuliah," re- rangnya.

Direktur PDAU Purwo- rejo Didik Prasetya Adi me- nyambut positif adanya ke- rja sama tersebut. Didik ber- harap pihaknya bisa mem- bantu mencetak pengusaha baru dari kalangan maha- siswa Purworejo. **(Jas)**

DIIKUTI GURU SE-BANYUMAS DAN CILACAP LIPI Adakan Diseminasi Iptek Penelitian

PURWOKERTO (KR) - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyelenggarakan kegiatan diseminasi Iptek berupa workshop metode penelitian ilmiah bagi guru SD, SMP dan SMA sederajat di kawasan Banyumas hingga Cilacap, Minggu (22/11). Kegiatan ini di- ikuti 40 guru dari berbagai jenjang pen- didikan dasar dan menengah di wilayah tersebut. Kegiatan ini juga didukung Komisi VII DPR RI yang membidangi Riset, Teknologi, ESDM dan Minerba.

Sekretaris Utama LIPI, Nur Tri Aries Suestiningtyas mengatakan, dukungan Komisi VII DPR RI terhadap upaya disemi- nasi Iptek yang dilakukan LIPI semacam ini sangat penting. Hal ini linier dengan tu- gas pokok dan fungsi LIPI sebagai lembaga riset besar di Indonesia. Ke depan, disemi-

nasi IPTEK yang dilakukan LIPI tidak hanya terbatas pada karya tulis ilmiah bagi guru, tetapi LIPI juga siap melakukan pem- binaan bagi generasi muda Indonesia di berbagai daerah," ujar Nur dalam siaran persnya, Senin (23/11).

Diseminasi metodologi penelitian sangat diperlukan bagi guru di kawasan Banyu- mas dan Cilacap, karena minat Iptek di wilayah tersebut sangat besar. Hal ini ter- bukti dengan keberhasilan SMA Al Irsyad Banyumas mengusung juara 2 tingkat nasional dalam kompetisi LKIR LIPI Bidang Hayati tahun 2020. Para pemenang terse- but mendapatkan apresiasi dari Ketua Komisi VII DPR berupa uang tunai ma- sing-masing Rp 10 juta dan memperoleh apresiasi dari anggota DPRD Kabupaten Banyumas, Djajat Sudrajat. **(Aha)**

GURU HARUS MILIKI HARAPAN YANG JELAS

HGN Momentum Tingkatkan Kompetensi

YOGYA (KR) - Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru menjadi keharusan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Semua itu bisa diwujudkan dengan baik, apabila kese- jahteraan guru terjamin serta diimbangi fasili- tas pembelajaran yang memadai.

Oleh karena itu, keber- adaan atau peran pemerin- tah dalam memberikan ja- minan terhadap kesejahter- aan guru dan fasilitas pem- belajaran menjadi sangat penting.

"Hari Guru Nasional (HGN) yang selalu dipe- ringati setiap 25 November menjadi momentum tepat untuk melakukan evaluasi bersama. Sesuai tema HGN tahun 2020 'Bangkit- kan Semangat Wujudkan

Merdeka Belajar' harus didukung berbagai faktor," kata mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani Spd MA, Senin (23/11) keti- ka diminta pendapatnya tentang momentum HGN tahun ini.

Menurut Zainal Fanani, guru harus mempunyai harapan yang jelas. Ja- ngan sampai guru dalam menjalankan tugasnya ti- dak ada harapan masa de- pan yang hendak dicapai.

UMY Kembali Jadi Tuan Rumah THEF 2020

BANTUL (KR) - Taiwan Education Center in Sura- baya (TECSID) yang dikelola Asia University kembali menggelar 'Taiwan Higher Education Fair (THEF) 2020'. Sebagai tuan rumah di DIY, THEF 2020 kembali digelar di Universitas Muhmmadiyah Yogyakarta (UMY). Pameran ini merupakan kegiatan rutin yang di- laksanakan TECSID dua kali dalam setiap tahun di be- berapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Yogya- karta, Semarang, Surabaya, Malang dan Makassar.

Deputi Politik Menteri Pendidikan Taiwan Dr Mon- Chi Lio dalam sambutannya, Sabtu (21/11) menjelas- kan, saat ini terdapat 38 universitas di Taiwan yang ma- suk kedalam peringkat dunia seperti QS World Uni- versity Ranking. "Ini merupakan indikator, kualitas pendidikan tinggi di Taiwan telah diakui secara global. Taiwan selama 3 tahun terakhir ini telah memberikan beasiswa kepada 152 dosen dari Indonesia untuk melan- jutkan studi di Taiwan dan jumlah ini terus bertambah setiap tahun," ungkapnya.

Terkait pandemi Covid-19, pameran ini dilaksanakan se- cara virtual dengan menggunakan platform aplikasi berna- ma THEF Virtual App yang khusus dikembangkan untuk pelaksanaan pameran. Tercatat lebih dari 9.700 peserta yang berpartisipasi dalam siaran secara langsung dari Hotel Evergreen Taichung Taiwan. Antusias peserta sa- ngat tinggi, karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan para perwakilan perguruan tinggi di Taiwan untuk berdiskusi dan mendapat informasi secara akurat. **(Fsy)**

PREMIUM MASIH DISEDIAKAN

Pertamina Perluas Program Langit Biru di DIY

YOGYA (KR) - Program Langit Biru Pertamina di Regional Jawa Bagian Tengah diperluas ke 7 kota kabupaten baru di provinsi Jawa Tengah (Jateng) dan DIY yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Pati, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Klaten. Sebelumnya, Program Langit Biru telah dilaksanakan di Kota Semarang, Kabupaten Sleman, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Jepara.

"Program Langit Biru hadir untuk mengajak ma- syarakat merasakan lang- sung penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) de- ngan kualitas yang lebih baik dalam rangka me- ningkatkan kualitas ling- kungan dengan udara yang bersih dan sehat,"

ujar Pjs Unit Manager Communication & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) Arya Yusa Dwicandra di Yogya- karta, Senin (23/11).

Arya menjelaskan, pro- gram ini Pertamina mem- berikan harga khusus pembelian Peralite sehar-

ga Premium Rp 6.450/liter untuk konsumen kenda- raan bermotor roda dua dan roda tiga, angkutan umum kota (angkot) serta taksi plat kuning. Pro- gram edukasi dan promosi ini merupakan bentuk du- kungan kepada Pemerin- tah sesuai Peraturan

Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengenda- lian Pencemaran Udara, yang perlu menjadi perha- tian seluruh pihak.

"Upaya mengurangi pencemaran udara dapat dilakukan melalui pengen- dalian emisi gas buang kendaraan bermotor. Sa- lah satunya dengan peng- gunaan BBM yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan," tandasnya.

Arya menyampaikan, BBM yang lebih berkuali- tas memiliki kadar oktan Research Octane Number (RON) tinggi, sehingga lebih ramah lingkungan karena rendah emisi.

Selain itu, BBM yang lebih berkualitas akan berdampak positif terha- dap performa kendaraan serta lebih irit konsumsi BBM karena pembakaran di ruang mesin lebih sem- purna.

Pertamina terus mendo- rong penggunaan produk

BBM berkualitas yakni Peralite dengan RON 90, Pertamina RON 92 dan Pertamina Turbo RON 98. "Selain itu dengan harga khusus, kami mengajak pengendara ini mendapat- kan *customer experience*, bahwa dengan BBM ber- kualitas mesin kendaara- nya lebih awet dan berte- naga," imbuhnya.

Peralite harga khusus diberlakukan di SPBU ter- tentu di masing-masing daerah seperti di DIY yaitu Gunungkidul di an- taranya SPBU 4455811 Desa Semanu, SPBU 4455813 Desa Ngeposari, SPBU 4455814 Jl. Man- thos serta di Bantul di an- taranya SPBU 4455118 Jl Raya Parangtritis Km 5,5 dan SPBU 4455713 Jl Parangtritis Km 24,5. Pertamina tetap menyedi- akan Premium sesuai de- ngan penugasan yang ditetapkan pemerintah. **(Ira)-d**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Melayani Sepenuh Hati

KITA semua tahu tentang ungkapan klasik yang abadi ini. Bahwa PELANGGAN ADALAH RAJA. Pelanggan tak boleh disalahkan. Pelanggan harus dilayani dengan sepenuh hati. Sedemikian rupa melayaninya sehingga bisa menjadi pelan- gan setia. Jadi bagaimanapun atau seperti apapun, pelan- gan harus bisa dipertahankan. Mengapa? Karena bagi se- orang pengusaha, hidupnya tergantung kepada kesetiaan pelanggan. Ada tidaknya dan sedikit banyaknya. Tanpa pe- langgan, produksinya akan sia-sia. Iya, kan ? Nah bagaimana kita bisa mempertahankan pelanggan ? Yang pasti yaitu de- ngan mengenal mereka dan mengetahui cara bagaimana melayani mereka. Jadi kita bisa bersiap dan punya kiat bagaimana menyikapi mereka. Jangan sampai mereka kece- wa dan cabut, seperti istilah orang Jakarta.

Saya sendiri punya pengalaman "lucu". Suatu ketika saya ke salon kecantikan, potong rambut dan harus dikeramas. Ketika rambut sedang dikerengkan dengan hair dryer, tiba-tiba si mbak kapster bersin,. Eeee...kok tidak menjauh dari orang yang baru dirawat ya. Bagaimana nanti kalau si pasien kena "hujan" akibat bersinnya tadi? Olala...ketika yang dikawatir- kan itu benar-benar terjadi, kapster bersin ke arah klien yang sedang dirawat, serentak saya gerak cepat menghindar. Seperti ahli silat yang cekatan "melompat" . Hehee.. Sejak itu saya pun pindah ke salon lain yang lebih mengerti etiket melayani customer/pelanggan.

Perlu kita ketahui, pelanggan ada bermacam sifat dan karakternya. Jadi kita perlu tahu seperti apa dan bagaimana menyikapinya. Anda mau tahu ? Bagaimana menghadapi atau menyikapi pelanggan yang berbeda ragam watak sikap dan kebiasaannya ? Cihuiiii.....Boleh.... so pasti. Menurut Patricia Patton, pakar EQ (Emotional Quotient), perlunya sikap yang disebut pelayanan yang sepenuh hati. Pelayanan yang tercakup pada kesungguhan sikap yang tercakup pada 4 P, yaitu Passionate- Progressive- Pro-active & Positive. Mau tahu ? Yuk, kita bahas satu demi satu. ya...Ini dia ! Pertama: PASSIONATE yaitu sikap penuh gairah atau antusi- asme. Ada perpaduan antara semangat (spirit) dengan sukacita sehingga menumbuhkan sikap antusias. Sikap ini mampu membuat pelanggan merasakan getaran hati bahwa ada sambutan hangat terhadapnya. 2. PROGRESSIVE. Si- kap yang berbeda dengan sambutan biasa yang hanya beru- pa kata-kata saja. Tapi ditambah dengan menyebut NAMAnya jika kita tahu. Dan jika tidak hafal atau belum tahu, kita meny- apanya dengan sebutan Bapak, Ibu, Kak atau Dik. Misalnya dengan ucapan SELAMAT PAGI BU TUTI, ADA YANG BISA SAYA BANTU ? Atau jika belum kenal: SELAMAT SIANG IBU, BISA SAYA BANTU ? Tapi ditambah dengan gerakan tangan yang dinamis & spesifik. Misalnya dengan tersenyum dan melipat tangan di depan dada memberi sambutan selamat datang. Pasti dan sungguh mengesankan.3. PROACTIVE. Sikap di mana kita tanpa diminta bantuan sudah lebih dahulu melakukan sesuatu yang diperlukannya.4. POSITIVE. Sebuah sikap yang bisa menimbulkan dampak baik yaitu jika kita berpikir yang baik terhadap seseorang yang sedang berhadapan dengan kita. Atau yang sedang kita layani. Artinya tidak berprasangka buruk atau bersikap mencurigai terhadap orang tersebut. Tapi menurut saya, kita tetap harus waspada, sehingga sikap berpikir positif ini tidak disalahgu- nakan untuk memanfaatkan atau memanipulasi kita. Menurut Patricia Patton, jika kita bisa melakukan 4 P di atas: Passionate - Progressive- Proactive dan Positive, barulah kita bisa disebut sudah melakukan pelayanan sepenuh hati. Pe- layanan yang benar -benar mengesankan atau menyentuh hati. Nah, Anda semua yang sudah bekerja, dan berhadapan de- ngan pelanggan, perlu dan harus bisa menjawab pertanyaan ini: Apakah Anda SUDAH MELAYANI SEPENUH HATI ?



KR-Istimewa

Fasilitas Toyota Pop-Up Store.

JAKARTA (KR) - Di te- ngah masa pandemi Covid-19, PT Toyota-Astra Motor berkomitmen untuk tetap dekat dengan pe- langgan dan terus meng- hadirkan total solution in mobility bagi pelanggan secara aman dan nyaman, salah satunya dengan menghadirkan Toyota Pop-up Store.

Saat ini, kebanyakan pelanggan mempunyai preferensi dalam mencari informasi via digital sepe- rti online media, situs res- mi, channel Youtube, mau- pun berbagai akun sosial media. Di sisi lain, pelan- gan juga masih membu-

tuhkan experience secara langsung yang tentunya nyaman, aman, dan mu- dah .

Melalui Pop-up Store ini diharapkan dapat dengan mudah memberikan ke- sempatan bagi pelanggan untuk tahu lebih lanjut mengenai Toyota di tem- pat yang convenient sepe- rti di mal dan tidak meng- haruskan pengunjuk un- tuk membeli di tempat karena tujuannya adalah melengkapi omnichannel.

"Menghadapi situasi seperti saat ini, Toyota ti- dak hanya mengakselerasi berbagai aktivitas digital., tapi juga memperkuat ak-

tivitas offline sehingga pelanggan bisa memilih salah satu atau bahkan keduanya untuk men- dukung purchase journey mereka dari awal hingga akhir. Toyota Pop-up Store kami hadirkan untuk memudahkan pelanggan mengakses informasi ten- tang Toyota di berbagai kesempatan," ujar Henry Tanoto, Vice President Director PT Toyota-Astra Motor di Jakarta, Senin (22/11).

Toyota Pop-up Store di- selenggarakan selama 4 bulan dari awal November 2020 hingga Maret 2021, berlokasi di Mall Kelapa Gading (MKG) 2 Jakarta Utara. Opsi 'one stop shop- ping' dihadirkan bagi pe- langgan dengan menggu- nakan konsep digital se- hingga pelanggan akan mendapatkan pengala- man baru dan aman dalam bertransaksi maupun mendapatkan akses terha- dap produk, teknologi, dan layanan Toyota. **(Rsv)**

105.3FM

Lagunya Enak Terus!

105.3 FM

RAKOSA

Lagunya Enak Terus

Unduh Aplikasi di :

Radio Rakosa Fm Jogja
klik bit.ly/RAKOSAPLAY